

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setelah pelaksanaan Pemilu 2024, Indonesia mempersiapkan Langkah politik selanjutnya menjelang Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) 2024. Pilkada merupakan singkatan dari pemilihan kepala daerah yang diadakan setiap lima tahun sekali. Hal ini telah diatur dalam Undang-Undang (UU) nomor 6 tahun 2020 tentang peraturan pemilihan gubernur, bupati, dan Walikota beserta wakilnya. Pelaksanaan Pilkada dikelola langsung oleh KPU atau Komisi Pemilihan Umum serta diawasi langsung oleh BAWASLU atau Badan Pengawasan Pemilihan Umum. Tahapan dalam Pilkada 2024 dijelaskan dalam peraturan KPU nomor 2 tahun 2024 tentang tahapan dan penjadwalan pemilihan kepala daerah 2024. Alur dalam pendaftaran Pilkada dimulai dengan pencalonan koalisi partai politik dengan mengusung beberapa kandidat untuk berkompetisi. Meskipun itu, kandidat independen yang memenuhi syarat pencalonan yang sudah ditetapkan KPU setempat dapat dengan resmi ikut pendaftaran calon kandidat kepala daerah dan ikut berkompetisi.

Berbagai macam partai politik di Indonesia turut menunjuk kandidat untuk pencalonan kepala daerah 2024, salah satunya partai Golkar. Akan tetapi, ditengah peristiwa menjelang pilkada terjadi peristiwa yang cukup menggemparkan publik dari partai golkar. Salah satu isu yang sedang hangat diperbincangkan di masa Pilkada 2024 yaitu berita terkait kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi ketua umum partai Golkar menjelang pilkada 2024 tentunya hal ini cukup menggemparkan dunia politik di indonesia, pasalnya partai golkar merupakan salah satu partai politik terbesar di indonesia yang memiliki otoritas besar dalam dunia politik di indonesia. Kabar kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi ketua umum partai golongan karya (golkar) tersebut disampaikan langsung melalui akun Instagram resminya @airlanggahartato_official pada Minggu, 11 Agustus 2024. Dalam postingan tersebut, Airlangga menyatakan “maka dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim, serta atas

petunjuk tuhan yang maha besar, maka dengan ini saya menyatakan pengunduran diri sebagai ketua umum DPP Partai Golkar”. Kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi Ketua Umum Partai Golkar menjelang Pilkada 2024 merupakan peristiwa politik yang signifikan dalam lanskap perpolitikan Indonesia. Airlangga Hartarto, yang menjabat sebagai Ketua Umum Golkar sejak 2017, telah memainkan peran kunci dalam mengarahkan partai ini selama periode krusial, termasuk dalam menghadapi pemilu dan menjaga stabilitas internal partai. Namun, menjelang Pilkada 2024, muncul spekulasi dan berbagai dinamika politik yang akhirnya mengarah pada pengunduran dirinya.



sumber : pencarian instagram @airlanggahartarto_official

Keputusan Airlangga untuk mundur terjadi di tengah-tengah tantangan internal yang semakin meningkat, termasuk perpecahan di antara faksi-faksi dalam partai dan tekanan dari tokoh-tokoh senior yang berpengaruh. Selain itu, perubahan ini juga dipengaruhi oleh konteks eksternal seperti dinamika politik nasional yang terus berubah, persaingan antara partai-partai besar, dan tekanan dari pemilih serta koalisi partai. Pasalnya, Airlangga Hartarto sebelumnya pernah menyatakan akan memperpanjang masa jabatan sebagai ketua umum partai Golkar.

Fenomena ini menimbulkan berbagai spekulasi mengenai masa depan Partai Golkar, terutama dalam kaitannya dengan Pilkada 2024. Ada kekhawatiran bahwa kemunduran Airlangga bisa memperlemah posisi Golkar dalam perpolitikan nasional, mengingat peran pentingnya dalam memastikan stabilitas partai dan strategi politik

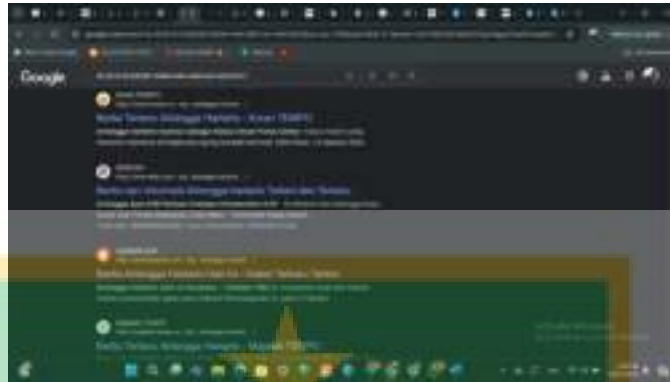
yang efektif.

Banyak spekulasi bermunculan di tengah publik setelah publikasi pernyataan kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi ketua umum partai Golkar. banyak juga awak media yang turut menyoroti dan mengulik informasi lebih dalam terkait alasan konkret dari kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi ketua umum partai Golkar. berbagai isu kontroversial muncul dikalangan publik, hal ini menyebabkan kerancuan informasi yang didapat Masyarakat, serta sangkut paut akan keberlangsungan pesta politik Pilkada di kalangan Masyarakat Indonesia semakin rancu akibat muncul nya berita kemunduran Airlangga Hartarto. Pasalnya, partai Golkar merupakan salah satu partai politik terbesar dan tertua di Indonesia. Segala peristiwa politik yang ditimbulkan oleh partai Golkar, tentu akan menjadi sorotan bagi Masyarakat. Kejadian ini tentu menjadi sorotan media massa. Bagaimana nasib elektabilitas partai Golkar pada pilkada 2024 setelah kemunduran Airlangga Hartarto.

Pemberitaan seputar partai politik yang ada di Indonesia, yang ikut bergabung dalam Pilkada 2024 turut menjadi perhatian media massa. Banyak media massa yang ikut menyoroti berbagai peristiwa menjelang Pilkada. Berbagai macam isu dilayangkan pada setiap partai politik, dan media turut menyoroti dan menyebarkan isu tersebut kepada khalayak. Masa Pilkada merupakan masa yang ditunggu masyarakat Indonesia untuk memilih kepala daerah pada setiap daerah, dengan itu kebutuhan informasi seputar Pilkada, mulai dari parpol, kandidat dan isu lainnya yang akan menarik masyarakat.

Setelah berita kemunduran Airlangga Hartarto pada Minggu, 11 Agustus 2024 melalui instagram resmi pribadinya, tentunya menuai banyak spekulasi dan kontroversi. Banyaknya portal media Online yang ikut serta menyoroti klarifikasi kemunduran Airlangga Hartarto di tengah berjalannya proses Pilkada 2024. Selain menyoroti alasan konkret yang disampaikan Airlangga Hartarto, banyak pakar politik yang turut menafsirkan pengunduran diri dari Airlangga Hartarto. Bahkan beberapa hasil dari analisis pakar politik menyampaikan beberapa alur Pilkada serta alur politik Indonesia yang akan berubah secara signifikan setelah kemunduran Airlangga Hartarto Artinya, kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi ketum Golkar menjelang Pilkada

2024, merupakan gebrakan yang tidak hanya mempengaruhi kestabilan partai Golkar, melainkan akan berpengaruh pada kestabilan koalisi partai pada Pilkada 2024.



Sumber : pencarian google

Selama kurun waktu satu minggu (11 Agustus 2024 sampai 19 Agustus 2024) banyak media yang mengulik alasan kuat serta nasib alur pilkada setelah kemunduran Airlangga Hartarto. Banyak sudut pandang dari berbagai media, tentu menimbulkan beragam opini publik, hal ini tentunya akan menimbulkan asumsi yang berbeda tergantung dari sudut pandang media mana yang dibaca oleh khalayak.

Portal media online yang turut menyoroti peristiwa kemunduran Airlangga Hartarto dari berbagai sudut pandang serta perbedaan konstruksi berita yang disampaikan. Seperti yang diberitakan pada salah satu portal berita online Detiknews.com berjudul 'analisis pakar soal pengunduran diri Airlangga Hartarto dari ketua umum partai golkar' pada Minggu, (11/08/2024), dalam situs tersebut menuliskan salah satu kutipan pakar politik, Ahmad Khoirul Uman yang menilai bahwa Langkah mundurnya Airlangga Hartarto berkaitan dengan benturan kekuatan internal golkar.



Sumber : pencarian website DetikNews.com

Pada kutipan judul dari artikel berita tersebut “Airlangga Hartarto dikabarkan mundur dari ketum Golkar” hal ini cukup membuktikan bahwa berita kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi ketum Golkar di tengah masa kampanye Pilkada merupakan isu hangat yang diperbincangkan media online



Sumber : pencarian website DetikNews.com

Setelah berita kemundurannya diumumkan, banyak pakar politik yang memberikan asumsi serta pengamatan terkait alasan dibalik kemunduran Airlangga Hartarto secara tiba-tiba ditengah masa Pilkada 2024. Ahmad Khoirul Uman menegaskan asumsinya, bahwa kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi ketum Golkar di tengah masa Pilkada 2024 karena adanya tekanan kekuatan internal

Selain Detiknews.com, portal media online lainnya seperti Kompas.com turut meyoroti peristiwa kemunduran airlangga hartato. Dalam kutipan ceritanya yang berjudul ‘pengamat: ada kekuatan besar intervensi airlangga hartarto’ pada Senin (12/08/2024). Meskipun Kompas mengutip informasi dari pakar politik yang sama dengan Detiknews.com, namun Kompas.com memiliki karakteristik penulisan narasi sendiri. Dalam laman beritanya, Kompas.com mengutip pendapat pakar politik Universitas Paramadina Ahmad Khoirul Umam, namun disitu disebutkan bahwa pemicu kemunduran airlangga hartarto karena ada kekuatan besar yang mencoba mengintervensi kursi ketua umum Golkar dari tangan airlangga hartarto.



Sumber : pencarian website kompas.com

Pemberitaan dari 2 portal media online belum cukup untuk memvalidasi apakah kemunduran airlangga hartarto dari ketum golkar di tengah perjalanan pilkada 2024 ini berpengaruh terhadap peristiwa politik di Indonesia. Maka penulis menambahkan satu sumber lagi dari portal berita online yang ikut menyoroti peristiwa kemunduran airlangga hartarto dari posisi ketum golkar menjelang pilkada 2024.

Dikutip dari laman portal berita online, BBC.com menyampaikan konstruksi pemberitaannya berjudul "mengapa mundurnya airlangga hartarto sebagai ketum golkar memicu spekulasi Jokowi bakal menguasai partai beringin" yang di publish pada Selasa (13/08/2024). BBC.Com mengungkapkan kebenaran dibalik spekulasi public bahwa kemunduran airlangga hartarto tidak ada kaitannya sama sekali dengan Upaya Jokowi untuk menguasai partai beringin setelah duduk dari kursi kepresidenannya. Ungkapan ini dikutip BBC.com yang bersumber langsung dari coordinator stafsus presiden, ari dwipayana, Senin (12/08/2024) yang mengatakan "tidak ada kaitannya sama sekali dengan presiden"



Sumber : pencarian website BBC.com

Dari ketiga portal berita online yang penulis kutip, bisa membuktikan bahwa pernyataan muncul secara tiba-tiba tentang kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi ketua Golkar di tengah pilkada memiliki dampak yang sangat signifikan, hal ini pada perubahan peristiwa politik baik dialami partai Golkar maupun partai politik lainnya, serta menimbulkan berbagai macam spekulasi publik yang mempertanyakan bagaimana Nasib politik Indonesia setelah kemunduran Airlangga Hartarto ditengah alur pilkada 2024.

Alasan peneliti menggunakan Tribunnews.com sebagai sumber penelitian, karena Tribunnews merupakan salah satu portal media online lokal yang turut ikut menyoroti peristiwa kemunduran Airlangga Hartarto. Tribunnews.com dipercaya sebagai salah satu penyedia informasi yang akurat seputar alur politik di Indonesia. Tribunnews.com menempati peringkat ketiga sebagai portal berita online yang paling banyak dibuka dan dipercaya sebagai sumber informasi yang akurat dengan total rating responden 28%. Selain itu, Tribunnews.com pernah mendapatkan penghargaan dari Direktorat Jenderal Tinggi (Dirjen Dikti) Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI sebagai kategori media terbaik pada tahun 2020 Serta mendapatkan award dengan kategori media online terbaik dalam ajang penghargaan Adam Malik Award 2021.

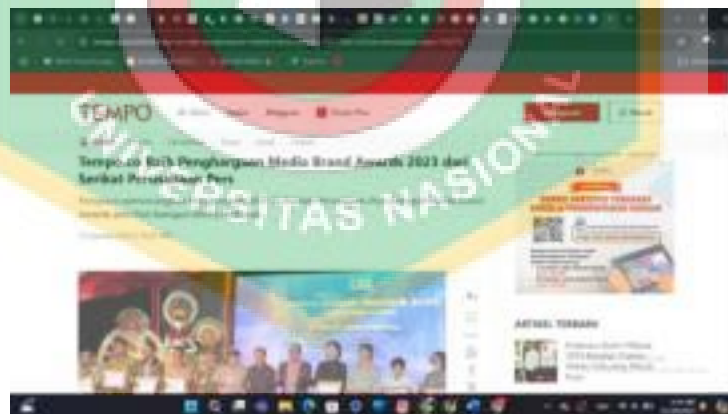


sumber : pencarian website tribunnews.com “tribunnews.com raih penghargaan sebagai media terbaik dari ditjen dikti kemendikbud (2020)”



sumber : pencarian website tribunnews.com "tribunnews.com raih penghargaan adam malik award 2021, kategori media online terbaik"

Peneliti juga menambahkan satu portal media massa, yaitu Tempo.Co sebagai perbandingan dalam analisis konten dalam konstruksi pemberitaan kemunduran airangga hartarto dari posisi ketua umum partai Golkar. Alasan peneliti mengambil Tempo.Co sebagai media perbandingan dalam analisis konten, karena Tempo.Co masuk dalam 10 besar portal media online yang paling banyak dicari Masyarakat Indonesia, dengan total rating responden 15%. Selain itu, tempo telah meraih penghargaan Media Brand Award 2023 dari Serikat Perusahaan Pers (SPP) dengan sub kategori media nasional.



sumber : pencarian website tempo.co "tempo.co raih penghargaan media brand award 2023 dari serikat perusahaan pers (spp)"

Setiap media memiliki perbedaan dalam mengkonstruksikan sebuah berita, sehingga berita yang dimunculkan dapat memiliki keberagaman sudut pandang serta menimbulkan reaksi yang berbeda bagi khalayak yang membaca. Begitupun dengan

tribunnews.com dan tempo.com. kedua porta berita tersebut memiliki pendekatan sudut pandang yang berbeda dalam mengkonstruksikan sebuah berita terkait kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi ketua umum partai Golkar

Gaya berita yang disampaikan tribunnews.com cenderung langsung dan informatif dengan fokus pada fakta dan pernyataan resmi dari pihak yang bersangkutan. Biasanya Tribunnews.com menyatakan langsung kutipan atau sumber terpercaya serta bantuan analisis mengenai dampak politik pada masa pilkada 2024 setelah berita kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi ketua umum partai Golkar selain itu, Tribunnews.com turut meyoroti bagaimana reaksi public dan partai politik yang bersangkutan, hal ini ditunjukan langsung melalui salah satu berita yang diterbitkan tribun news pada saat berita kemunduran Airlangga Hartarto. Salah satu berita yang dipublish berjudul “pengamat sebut penyebab Airlangga Hartarto mundur sebagai ketua umum partai Golkar” yang diterbitkan pada minggu (11/08/2024).



sumber : pencarian portal tribunnews.com

Disisi lain, ada tempo.co yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan Tribunnews.com dalam mengonstruksikan berita terkait kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi ketua umum partai .Golkar. tempo.co lebih melakukan analisis yang lebih mendalam serta menyediakan konteks yang lebih luas terkait dampak politik dari kemunduran Airlangga hartato, memperhatikan aspek kajian dalam konteks politik dan kritik dalam mengkonstruksikan berita yang di publish. Tempo.co cenderung menyertakan perspektif dari berbagai pihak dan implikasi jangka Panjang. Pernyataan ini penulis sampaikan berdasarkan salah satu contoh

maupun partai politik, pendapat para pakar politik dalam menyikapi berita kemunduran Airlangga Hartarto ditengah alur demokrasi Pilkada 2024. Sudut pandang yang berbeda dalam mengkonstruksikan berita, tentu akan menimbulkan reaksi yang berbeda dalam khalayak, baik secara tingkah laku maupun sudut pandang.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sample berita berdasarkan tanggal penayangan, dimulai dari 11 Agustus 2024 – 19 Agustus 2024. Tanggal tersebut bertepatan satu hari setelah Airlangga Hartarto mengumumkan dirinya mundur dari posisi Ketua Umum Golkar melalui akun instagram pribadinya. Batasan akhir di tentukan karena pemberitaan yang relavan dengan alasan dibalik mundurnya Airlangga Hartarto serta kaitan nya dengan ekstabilitas politik di Indonesia menjelang pilkada setelah mundurnya Airlangga Hartarto dari posisi Ketua Umum Golkar hanya Sampai tangga 19 Agustus 2024. Framing yang dilakukan Tribunnews.com dan Tempo.co terhadap mundurnya Airlangga Hartarto dari posisi Ketua Umum Golkar akan menentukan bagaimana hasil persepsi readers dari bagaimana kedua media tersebut dalam mengonstruksikan kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi Ketua Umum Golkar.

Media massa dapat memainkan peran penting dalam menentukan agenda isu yang akan dibahas oleh masyarakat. Media dapat memilih cangkupan berita tertentu yang dianggap penting dalam mempengaruhi publik. Media juga memiliki otoritas dalam mengendalikan informasi dan cerita yang akan disampaikan (Kurniawan, dan irwansyah, 2021).

Media massa memiliki sebuah otoritas dalam pemilihan bahasa, fokus dan sudut pandang tertentu yang dapat mempengaruhi publik, baik itu dalam cara berkomunikasi, tingkah laku, maupun pemahaman cerita atau isu tertentu yang disampaikan. Media massa dapat mendukung mobilitas masyarakat untuk mengambil peran dalam dunia politik atau sosial. Bahkan media dapat mempengaruhi hasil pemilihan umum, melalui publikasi isu kampanye atau perubahan sosial yang terjadi terkait kandidat presiden dan wakil presiden. Hasil pemilihan umum dapat menentukan kandidat mana yang akan memimpin selama

periode yang ditentukan, tentunya hal ini dapat memengaruhi perubahan sosial yang terjadi di masyarakat akibat kebijakan yang dikeluarkan dari kandidat terpilih. Sehingga integritas, objektivitas dan etika dalam jurnalisme sangat penting untuk menjaga kualitas informasi yang disampaikan kepada masyarakat (Kuronco et al, 2023)

Kebutuhan akan media yang bersikap objektif dalam menyebarkan informasi menjadi sebuah kebutuhan pokok bagi masyarakat di negara demokrasi. Profesionalisme dan objektivitas sebuah pers dalam menyampaikan informasi menjadi taruhan dalam membentuk konsekuensi pada setiap informasi yang disajikan.

Media adalah alat atau sarana yang digunakan para komunikator untuk menyampaikan sebuah informasi kepada khalayak. Sedangkan pers merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian pesan berupa informasi dari sumbernya kepada khalayak menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, radio, film, televisi (Hafied cangara, 2010)

Pemilihan konten baik secara foto maupun judul berita yang disajikan yang dapat menguntungkan serta merugikan salah satu kandidat, merupakan bukti nyata keberpihakan suatu media massa. Hal ini tentu dapat mempengaruhi pandangan khalayak mengenai kandidat tertentu. Otoritas media massa digunakan dalam menyampaikan berita kepada khalayak, bahkan media massa dapat memilih sudut pandang yang akan menguntungkan salah satu kandidat dan merugikan kandidat lainnya terkait isu-isu yang akan mempengaruhi persepsi masyarakat dan dapat menciptakan tidak seimbangan di masyarakat (Sofia Hidayati, 2011)

Kebutuhan asupan informasi yang cepat dan akurat menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak bagi khalayak. Pers merupakan bentuk komunikasi massa yang menjadi salah satu sarana memperoleh informasi bagi khalayak. Melalui portal pers, sebuah informasi dapat tersebar secara luas dan cepat, bahkan informasi yang disajikan oleh lembaga pers dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat, hal ini dapat memudahkan masyarakat dalam menelaah berbagai informasi terkait sebuah peristiwa yang sedang terjadi. Hal ini membuat pers memiliki peran penting dalam

memperoleh, mengolah, dan menyampaikan berbagai macam informasi seputar peristiwa terbaru. Pers terbagi dalam beberapa bentuk seperti media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), siaran (televisi, radio), media digital (situs web, portal berita, media sosial) (Morissan, 2008:21-22)

Memungkinkan banyak perkembangan pesat dalam sebuah teknologi, termasuk dalam pers. Seiring berjalanya waktu, banyak tersebar pers secara Online yang dapat diakses dengan mudah tanpa mengenal waktu. Informasi yang disajikan secara Online tentunya tidak memiliki batasan-batasan nasional dan menyebar secara cepat dan efisien. Hal ini membuat terciptanya informasi yang sangat dinamis, dengan dampak yang signifikan pada cara khalayak berkomunikasi, memahami dunia, dan berinteraksi satu sama lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, alasan penulis memilih Tribunnews.com dan tempo.co karena kedua portal media Online tersebut memiliki sudut pandang yang berbeda dalam penyajian dan penyampaian berita kepada khalayak. Hal ini didapat dari cara kedua media Online tersebut dalam penyajian dan penyampaian berita terkait kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi. Ketua Umum Golkar. Tribunnews.com cenderung menonjolkan apa yang sedang terjadi pada Airlangga Hartarto lalu memberikan tanggapan Golkar dan Airlangga Hartarto terkait alasan dibalik kemundurannya. Sedangkan tempo.co dalam menyajikan dan menyampaikan beritanya lebih fokus pada kutipan dan pernyataan narasumber.

Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengangkat berita kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi Ketua Umum partai Golkar menjelang Pilkada 2024, yang menjadi isu hangat, pasalnya peristiwa ini menimbulkan banyak kontroversi serta pertanyaan terkait elektabilitas partai Golkar pada Pilkada 2024, serta bagaimana Nasib koalisi partai politik setelah pernyataan mundur Airlangga Hartarto menjelang Pilkada 2024. Pernyataan yang disampaikan Airlangga Hartarto melalui akun Instagram pribadinya menjadi perbincangan hangat di portal media Online yang ada di Indonesia. Maka peneliti akan menggunakan salah satu teori analisis media, yaitu teori analisis framing karena peneliti ini melihat

perbandingan kedua media Online dalam mengkonstruksikan berita terkait kemunduran Airlangga Hartarto , serta melihat bagaimana sudut pandang dan karakter dari kedua media Online tersebut sebagai sarana penyedia informasi yang terpercaya. Tentu, semua ini akan mempengaruhi opini publik yang membaca berita terkait kemunduran Airlangga Hartarto melalui kedua portal media online Online Tribunnews.com dan tempo.co.

Dengan menggunakan teori analisis framing, penulis tertarik untuk mempelajari bagaimana isi berita yang disampaikan oleh Tribunnews.com dan tempo.co. peneliti merasa tertarik untuk membandingkan, mendeskripsikan, mengidentifikasi serta melihat arah pemberitaan disampaikan Tribunnews.com dan tempo.co serta melihat bagaimana efek media tersebut terhadap opini publik. Analisis yang dilakukan untuk melihat Teknik bagaimana kedua media tersebut dalam menyampaikan sudut pandang, penyampaian narasi berita. Serta mengkonstruksikan Serta mengonstruksikan berita yang akan dibaca oleh **khalayak**.

Teori analisis framing media merupakan sebuah metode yang digunakan peneliti untuk melihat bagaimana cara media dalam menceritakan suatu kejadian atau peristiwa . Hal ini sebagai gambaran bagaimana sebuah media menceritakan sebuah kejadian dan apa efek realita yang ditimbulkan dari cerita yang disusun oleh media tersebut, hal tersebut termasuk bagaimana media dalam membingkai sebuah peristiwa (Eriyanto, 2002:293)

Sedangkan teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini, menggunakan Teori analisis framing milik Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki metode model ini menjelaskan bahwa setiap framing memiliki sudut pandang cerita yang penting untuk diketahui (Eriyanto, 2002:291). Dalam penelitian ini teori framing Pan Kosicki bertujuan untuk membedah bagaimana tribunnews.com dan tempo.co dalam membingkai suatu peristiwa. Peristiwa yang akan diambil dari penelitian ini yaitu, kemunduran Airlangga Hartarto dari ketum Golkar menjelang pilkada 2024. Serta melihat reaksi efek dari pembingkai dua media tersebut terhadap realita sosial.

Perbedaan dalam cara pemberitaan ini menggarisbawahi pentingnya analisis kritis terhadap konstruksi media. Dengan menggunakan teori analisis framing, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kedua media tersebut membingkai kemunduran Airlangga Hartarto, serta bagaimana konstruksi pemberitaan ini dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap Partai Golkar dan situasi politik menjelang Pilkada 2024.

Melalui analisis framing terhadap artikel-artikel yang diterbitkan oleh Tribunnews.com dan Tempo.co, penelitian ini berusaha mengungkap perbedaan dalam pemilihan narasi, bahasa, dan fokus pemberitaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang strategi komunikasi media, tetapi juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang peran media dalam dinamika politik di Indonesia.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui metode statistik atau bentuk perhitungan lainnya studi kualitatif dilakukan di lingkungan alami. Metode kualitatif didasarkan pada ciri-ciri fenomenologi yang menekankan pada penghayatan. Metode kualitatif bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna peristiwa interaksi dan perilaku manusia, terkadang berdasarkan sudut pandang peneliti sendiri. Teori penelitian kualitatif memerlukan data yang lengkap terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang berbentuk lisan atau lisan , tentang tingkah laku atau tingkah laku orang yang dipercaya , dalam hal ini subjek penelitian (informan), yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dll), foto, film, rekaman video, benda, dll, dan dapat memperkaya data primer. Metode kualitatif juga digunakan untuk memperoleh data rinci, data yang mengandung makna. Makna adalah data nyata, data unik yang mewakili nilai di balik data yang terlihat. Oleh karena itu, penelitian kualitatif berfokus pada makna daripada generalisasi. Penelitian analisis data kualitatif dilakukan tidak fokus pada pengukuran dan perhitungan.

1.2 Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan isi dari latar belakang yang sudah dibahas, maka peneliti memiliki beberapa pertanyaan dalam penelitian yang akan dikaji, yaitu sebagai berikut :

“Bagaimana framing yang dilakukan Tribunnews.com dan Tempo.co dalam mengonstruksikan pemberitaan mengenai peristiwa kemunduran Airlangga Hartarto dari ketum Golkar menjelang Pilkada 2024?”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, berikut merupakan rumusan masalah yang akan menjadi acuan pada penelitian ini, yaitu:

“Bagaimana Tribunnews.com dan tempo.co dalam mengonstruksikan peristiwa terkait kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi ketua umum partai Golkar di tengah masa Pilkada 2024 melalui analisis framing”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka adapun tujuan dari penelitian ini yang akan menjadi acuan peneliti dalam membuat penelitian ini, sebagai berikut:

“Penelitian ini untuk mengetahui karakteristik Tribunnews.com dan tempo.co dalam mengonstruksikan pemberitaan kemunduran Airlangga Hartarto dari posisi Ketua Umum Golkar menjelang Pilkada 2024 menggunakan teori analisis framing”

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari judul di atas, manfaat yang didapat dari penelitian tersebut bagi peneliti, sebagai berikut :

- a. Peneliti mendapatkan pemahaman bagaimana media tribunnews.com dan tempo.co dalam mengonstruksikan berita terkait kemunduran Airlangga Hartarto. Hal ini mencakup aspek seperti pemilihan kata, sudut pandang, framing berita
- b. Peneliti dapat melakukan analisis perbandingan media dengan membandingkan tribunnews.com dan tempo.co sehingga peneliti dapat mengeksplorasi

perbedaan gaya pemberitaan. Tentunya hal ini membantu untuk memahami bagaimana tribunnews.com dan tempo.co dalam membentuk framing berita.

- c. Peneliti dapat menilai dampak dari pemberitaan tribunnews.com dan tempo.co pada publik dan dinamika politik di Indonesia terkait kemunduran airlangga hartarto dari posisi ketum partai golkar. hal ini bisa dinilai dari bagaimana reaksi publik menjelang pilkada 2024

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi dalam lima bagian atau lima bab agar lebih mudah dibahas. Sebua bagian saling berkaitan secara sistematis dan spesifik. Sistem pembahasan disusun sedemikian rupa sehingga mempermudah penulisan :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan latar belakang masalah sesuai dengan pokok masalah yang akan dibahas, manfaat penelitian, tujuan penelitian, pertanyaan peneliti, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUN PUSTAKA

Pada bab 2, penulis akan menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan untuk penelitian ini, melihat perbedaan dan membandingkan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Pada bab 2 penelitian terdahulu, landasan teori, konsep dasar, dan menjelaskan bagaimana kerangka berpikir dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 penelitian ini akan menjelaskan mengenai pendekatan penelitian yang akan digunakan, yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan data, teknik analisis data, subjek dan objek penelitian, paradigma penelitian.